

**PENGARUH MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I GUGUS 3
KECAMATAN PANJI**

Rosalinda^{1*)}, Ach. Munawi Husein^{2*)}, Putu Eka Suarmika^{3*)}

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

Email Korespondensi : 201910003@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Curah Jeru, sedangkan kelas eksperimennya adalah SD Negeri 5 Mimbaan. Quasi Experimental Post Test Only merupakan metodologi penelitian yang diadopsi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model STAD yang didukung kartu berdampak pada kemampuan membaca siswa pada mata kuliah bahasa Indonesia, serta bentuk bahan bacaan dan aktivitas profesional lainnya di dunia luar. Hasil uji normalitas $\text{sig} = 0,200$ untuk post test kelas eksperimen dan $\text{sig} = 0,058$ untuk post test kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based On Mean* sebesar 0,530 yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Hasil uji T diperoleh $\text{sig} (2\text{-tailed}) 0,000$. Oleh karena itu, H1 disetujui dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji”.

Kata Kunci : Model STAD, Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Sebagai penunjang pembelajaran semua mata pelajaran di bidang pendidikan, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa dapat mengenal dirinya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam lingkup masyarakat. Berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan adalah cakupan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Membaca akan memaparkan siswa pada pengetahuan dan informasi dari seluruh dunia. Literasi membaca pada hakikatnya adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dikembangkan sejak dini. Latihan literasi kini mengiringi kegiatan pembelajaran. Siswa perlu memiliki keterampilan penting, termasuk literasi. Kemampuan literasi menekankan siswa dalam penguasaan berbagai mata pelajaran. Siswa harus memiliki keterampilan membaca yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ada tiga bidang evaluasi siswa dalam pembelajaran: kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Kemampuan membaca siswa berbeda-beda, hal ini terungkap dari data observasi. Seorang guru akan mampu menularkan ilmu kepada siswanya yang dapat membaca dengan lebih mudah. Namun, siswa yang kurang mampu dalam membaca akan sibuk dengan kegiatan seperti melamun, mengganggu temannya, diam, dan lain sebagainya. Sehingga siswa sulit mengerti penjelasan guru. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki anak di usia dini. Hal itu juga didukung dengan hasil nilai Bahasa Indonesia.

Kemampuan membaca seorang anak dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain model pembelajaran, paparan media, dan strategi pembelajaran yang masih mengandalkan ceramah. Akibatnya, siswa kurang memiliki kemampuan membaca dan kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu, sumber daya perpustakaan yang tersedia bagi sekolah untuk referensi buku masih terbatas. Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan peluang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah model yang sering digunakan yaitu model STAD. Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran juga dikatakan kreatif dan inovatif apabila dalam proses pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. Penggunaan media mempunyai tujuan dalam memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang besar dalam tahapan belajar peserta didik, yaitu dalam hal membaca.

Media pembelajaran kartu huruf yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di dalamnya terdapat huruf-huruf abjad dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam pemahaman bacaannya. Seorang guru dapat menggunakan kartu huruf untuk membantu anak memperoleh konsep, dan di masa depan, mereka akan dapat membaca, mengeja, dan mengenali huruf dengan lancar.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Model STAD

Model STAD adalah model kooperatif yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun ciri dalam Model STAD diantaranya terbentuknya kelompok, penyiapan perangkat, kerja kelompok, dan pengaturan tempat duduk.

Langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut para ahli yaitu :

- 1) Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik
- 2) Guru Mengatur Kelompok
- 3) Menyajikan Informasi
- 4) Pemberian Tugas dan Kuis
- 5) Pemberian Penghargaan
- 6) Guru Memberikan Evaluasi

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menguji keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru dan SD Negeri 5 Mimbaan di Gugus 3 Kecamatan Panji. Teknik penelitian adalah suatu rencana atau cara berpikir yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memberikan hasil yang konklusif dan dapat dipahami. Metode penelitian kuantitatif adalah metode dengan bentuk pengolahan data. Penelitian ini menggunakan teknik quasi eksperimen post test only (Sugiyono, 2017).

Data penulis untuk penelitian ini mencakup informasi tentang kemampuan membaca siswa di SD Negeri 1 Curah Jeru dan SD Negeri 5 Mimbaan. Selain itu, peneliti mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang mempengaruhi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini siswa kelas I SD Negeri 5 Mimbaan merupakan kelas eksperimen yang berjumlah 15 siswa dan SD Negeri 1 Curah Jeru kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai sampel. Penelitian dilakukan di gugus 3 Kecamatan Panji. Perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Senin tanggal 21 Mei 2023, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023. Berikut adalah deskripsi data hasil belajar kelompok eksperimen dan deskripsi data hasil kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 5 Mimbaan dengan nilai rata-rata 88 diperoleh dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa, simpangan baku 7,18795 , median 90, dan modus 80. Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dari program SPSS Statistics 26 adalah sebagai berikut:

Statistics		
Hasil Post Test		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		88.6667
Median		90.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.18795
Variance		51.667
Range		20.00
Minimum		80.00
Maximum		100.00
Sum		1330.00

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang Hasil belajar siswa pada siswa kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru tanpa mengadopsi paradigma STAD

dengan media kartu huruf dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 30, diperoleh nilai rata-rata 43,5, simpangan baku 6.58499, median 45, dan modus 40 Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dari program SPSS Statistics 26 adalah sebagai berikut:

Statistics		
Hasil Post Tes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		43.5000
Median		45.0000
Mode		40.00 ^a
Std. Deviation		6.58499
Variance		43.362
Range		25.00
Minimum		30.00
Maximum		55.00
Sum		1305.00

Adapun uji yang diperlukan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sebelum menganalisis hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menilai normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Dengan menggunakan SPSS, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan. Berikut ini adalah premis pengujian.

H_0 : Sebaran datanya normal.

H_a : Data tidak tersebar secara teratur.

Berikut hasil uji normalitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>

Hasil Belajar Siswa	Post Test Ekperimen	.162	15	.200*
	Post Test Kontrol	.157	30	.058

Hasil uji normalitas diperoleh sig = 0,200 untuk post test kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post test kelas kontrol, sesuai tabel hasil temuan uji normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa sig>0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan dua kelas yang diambil dari populasi yang berbeda, dan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seberapa homogenya kelompok tersebut. Periksa apakah variasi pada kedua kelompok itu homogen.

Standar pengujian:

H_0 : Diterima jika sampel homogen dan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hasil uji homogenitas aplikasi *SPSS Statistics 26* untuk uji kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>Df₂</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.400	1	43	.530
	<i>Based on Median</i>	.407	1	43	.527
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.407	1	42.696	.527
	<i>Based on trimmed mean</i>	.425	1	43	.518

Jika nilai signifikansi berdasarkan Mean lebih dari 0,05, maka data tersebut homogen, dan hal ini menjadi landasan kesimpulan uji homogenitas. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansi berdasarkan Mean kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* > 0,05. Yang berarti data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji independen simple t-Tes karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil *Post test*. Berikut teori yang dikemukakan:

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26*. Dimana sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05. Jika hasil signifikansi 2-tailed kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.400	.530	21.044	43	.000	45.167	2.146	40.838	49.495
	Equal variances not assumed			20.425	26.004	.000	45.167	2.211	40.621	49.712

Tes Sederhana Mandiri didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Nilainya (2-tailed), menurut tabel yang diberikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD yang dilengkapi media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05. Hasil uji hipotesis mendukung model STAD dengan menggunakan media kartu huruf memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak.

LUARAN YANG DICAPAI

Penerapan Model STAD dengan kartu huruf terhadap kemampuan literasi siswa kelas I pada kelas bahasa Indonesia Gugus 3 Kecamatan Panji telah meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Selain itu, model dan media ini dapat membantu pendidik dalam memberikan inovasi pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa aktif.

TEMUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa meningkat dan aktif karena siswa sangat antusias. Peningkatan kemampuan membaca ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Temuan tersebut antara lain kondisi dan situasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD berbantuan kartu huruf.

KESIMPULAN

Peneliti telah mempelajari siswa sekolah dasar dan menganalisis data yang mereka kumpulkan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji normalitas menghasilkan nilai sig sebesar 0,058 untuk post test kelas kontrol dan sig = 0,200 untuk post test kelas eksperimen. Seperti yang terlihat, sig > 0,05. Data uji dikatakan berdistribusi normal berdasarkan temuan uji normalitas. Hasil temuan uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,530. Jika dilihat dari Mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya > 0,05. Ini menunjukkan data yang seragam. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa sig (2-tailed) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka model STAD dengan media kartu huruf memiliki pengaruh pada kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I.

H_0 dianggap ditolak dan H_a dianggap diterima berdasarkan persyaratan untuk melakukan penilaian pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas I yang menggunakan model STAD dengan kartu dan yang tidak menggunakan media kartu huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2014. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka.
- Dalman. 2014. *Pemahaman Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Darwadi. 2014. *Langkah-Langkah Keterampilan Proses*. Jakarta : Gramedia.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Empat pilar peningkatan kompetensi pedagogi: pembelajaran dan pembelajaran* Cet 1. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2020. *Paedagogik dan Metode Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2014. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Erlangga.

- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaaiswara, 4 (1), 104-117.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniasi, Imas. 2017. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Risqi, Amalia,dkk. 2023. *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas I A SD Negeri 1 Mangaran Tahun Ajaran 2022/2023*. DE_Journal (Dharman Education Journal). Vol 4 No 2. Diakses Pada tanggal 1 Agustus 2023
- Saptutyningsih dan Setyaningrum. (2019). *Penelitian kuantitatif Metode dan Analisis* . Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Subyantoro.2015. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Qodaroh. 2017. *Dengan Menggunakan Media Kartu Surat, siswa SDN Gamer 02 Kota Pekalongan kelas I sedang meningkatkan kemampuan dasar menulis*. Jurnal Cakrawala Pendas, 75.
- Wulandari, Inayah. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) dalam Pembelajaran MI* . Jurnal Papeda. ISSN 2715-5110 Vol 4 No. 1.